

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Suliyanto (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Metode pada penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara lebih dari satu variabel *independent* (variabel bebas) yakni Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Kecerdasan Spiritual (X3) terhadap *dependent* (variabel terikat) yakni Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1. Data Primer yaitu data yang dicatat dan dikumpulkan sendiri secara langsung dari sumber pertama. Hal ini sesuai dengan pendapat Suliyanto (2018) bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri pertama kali dicatat secara langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu karyawan selain itu diperoleh dari wawancara dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

3.2.2. Data Sekunder yaitu data atau informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sesuai dengan pendapat Suliyanto (2018) bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu, jurnal yang terkait dengan variabel yang digunakan dan dokumen-dokumen dari PT. Great Giant Pineapple Lampung Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan metode:

3.3.1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data studi kepustakaan ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen yang didapat dari perusahaan, buku-buku dari para ahli yang terkait dengan variabel dan jurnal yang dijadikan penelitian terdahulu dan jurnal yang terkait dengan variabel yang dilakukan oleh peneliti.

3.3.2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan studi lapangan yaitu peneliti turun langsung ke lapangan tempat penelitian untuk memperoleh kebutuhan penelitian dengan data-data yang berkaitan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suliyanto (2018) bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan, sehingga diperoleh kondisi nyata yang sesungguhnya di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Penyebaran Kuisisioner

Teknik Angket (kuisisioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Untuk mengukur jawaban atau tanggapan responden, digunakan Skala pengukuran *Likert*. Menurut Suliyanto (2018), skala *Likert* digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial, dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala *Likert*

No	Jawaban Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Suliyanto (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 orang karyawan tetap Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple.

3.4.2. Sampel

Menurut Suliyanto (2018), sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi penelitian harus representatif (mewakili). Pada penelitian ini pengambilan sample menggunakan Teknik *Nonprobability Sampling* yang artinya tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan demikian penggunaan teknik ini ditujukan untuk memilih anggota populasi yang dapat memberikan informasi secara maksimal atau yang paling mudah diambil informasinya. Dari beberapa cara penentuan sampel dalam teknik *Nonprobability Sampling* digunakan cara pengambilan *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel pada kriteria-kriteria tertentu. Menurut Suliyanto (2018), penentuan kriteria-kriteria tertentu ini dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal.

Kriteria yang ditetapkan pada sampel penelitian ini adalah:

1. Karyawan yang memiliki status PKWTT (Pekerja Waktu Tidak Tertentu) atau karyawan dengan status pegawai tetap.
2. Karyawan dengan level dibawah Kepala Seksi.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sample yang ditetapkan sebanyak 48 orang karyawan tetap level Pelaksana Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018), variabel penelitian adalah karakteristik obyek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subyek ke subyek yang lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

3.5.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas (*independent variable*) adalah Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Kecerdasan Spiritual (X3).

3.5.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Suliyanto (2018) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertiandan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Kinerja (Y)	Kinerja karyawan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Robbins <i>et al</i> , 2017)	Tingkat keberhasilan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sesuai dengan target dan standar tertentu.	1.Kualitas 2.Kuantitas 3.Ketepatan Waktu 4.Efektifitas 5.Kemandirian	<i>Likert</i> (1-5)
2	Kecerdasan Intelektual (X1)	Kecerdasan intelektual adalah kemampuan individu dalam melakukan penalaran, berfikir dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. (Robbins dan Judge, 2017)	Kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah melalui kemampuan kognitif.	1. Kemampua Numerik 2. Kecerdasan Verbal 3. Kecepatan Persepsi 4. Penalaran Induktif 5. Penalaran Deduktif 6. Visualisasi Spasial 7. Daya Ingat	<i>Likert</i> (1-5)
3	Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. (Goleman, 2018)	Kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi sendiri serta memahami emosi orang lain.	1. Kesadaran Diri 2. Pengendalian Diri 3. Motivasi Diri 4. Empati 5. Ketrampilan Sosial	<i>Likert</i> (1-5)

4	Kecerdasan Spiritual (X3)	Pengertian Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan kearifan diluar ego atau jiwa sadar. (D. Zohar, 2013)	Kemampuan individu untuk menemukan makna, tujuan hidup, dan menjalankan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan dan pekerjaan.	1. Kemampuan bersikap fleksibel 2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi 3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan 4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit 5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai 6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu 7. Berpandangan "holistik" 8. Kecenderungan untuk mencari jawaban yang mendasar. 9. Menjadi mandiri	Likert (1-5)
---	---------------------------	--	---	---	--------------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Data dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya (Suliyanto, 2018). Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini, digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang diolah menggunakan SPSS (*Station Program and Service Solution*) seri 26.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen valid
2. Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018), reliabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Station Program and Service Solution*) seri 26. dan menggunakan teknik pengukuran *Chronbach Alpha*.

Kriteria tentang reliabilitas variable penelitian:

1. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrumen dinyatakan *reliabel*
2. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak *reliabel*

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *r alpha* indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai *r Alpha* Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji menggunakan data sampel yang diambil dari sejumlah populasi dengan tujuan apakah ukuran sampel sudah representatif atau tidak sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Station Program and Service Solution*) seri 26.

Rumusan Hipotesis :

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi Normal
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
 Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)
 Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana menurut Suliyanto (2018) mengacu pada prosedur yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Regresi linier sederhana digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yang diasumsikan memiliki hubungan linier.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (*dependent*)
- X = Variable bebas (*independent*)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

3.9.2 Analisa Koefisien Determinasi

Menurut Suliyanto (2018), Koefisien determinasi atau yang biasa dikenal dengan R^2 (*R-squared*), merupakan salah satu ukuran yang penting dalam analisis regresi. Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana variabel *dependent* (Y) dapat dijelaskan atau diprediksi oleh variabel *independent* (X) dalam model regresi yang digunakan. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara parsial maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

1. KD parsial Kecerdasan Intelektual X_1 terhadap Kinerja Y
2. KD parsial Kecerdasan Emosional X_2 terhadap Kinerja Y
3. KD parsial Kecerdasan Spiritual X_3 terhadap Kinerja Y

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Sanusi (2019), Uji-t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji-t ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Prosedur pengujian sebagai berikut :

1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple

a. Hipotesis :

Ho : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple

Ha : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja
Karyawan Sub Divisi General Affair PT. Great Giant
Pineapple

b. Kriteria Pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan
 H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka H_0 diterima dan
 H_a ditolak.

c. Pengujian Uji-t dilakukan melalui program SPSS versi 26.

d. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t_{hitung}
dan t_{tabel} atau nilai sig dan nilai α , kemudian disesuaikan
dengan hipotesis.

**2. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Kinerja
Karyawan (Y) Sub Divisi General Affair PT. Great Giant
Pineapple**

a. Hipotesis :

H_0 : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja
Karyawan Sub Divisi General Affair PT. Great Giant
Pineapple

H_a : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja
Karyawan Sub Divisi General Affair PT. Great Giant
Pineapple

b. Kriteria Pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan
 H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- c. Pengujian Uji-t dilakukan melalui program SPSS versi 26.
- d. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau nilai sig dan nilai α , kemudian disesuaikan dengan hipotesis.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple

- a. Hipotesis :

H_0 : Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple

H_a : Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Sub Divisi General Affair PT. Great Giant Pineapple

- b. Kriteria Pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- c. Pengujian Uji-t dilakukan melalui program SPSS versi 26.
- d. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} atau nilai sig dan nilai α , kemudian disesuaikan dengan hipotesis.